

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) sangat berpengaruh untuk mencegah kecelakaan konstruksi pada proyek. Pekerjaan pada proyek yang tergolong tingkat risiko besar sesuai penggolongan tingkat risiko pada Permen PUPR No. 10 Tahun 2021, yang mana pekerjaan tersebut dapat menimbulkan risiko kecelakaan antara lain: kejatuhan beton cair, terkena vibrator, tangan terjepit, kaki terkena ujung besi dan sebagainya.

Sistem manajemen keselamatan konstruksi (SMKK) bertujuan untuk mengurangi angka kecelakaan kerja khususnya di Indonesia, yang menjamin terciptanya kondisi kerja yang aman, terhindar dari gangguan fisik dan mental melalui pembinaan dan pelatihan, pengarahan, dan kontrol terhadap pelaksanaan tugas dari para pekerja dan pemberian bantuan sesuai dengan aturan yang berlaku, baik dari lembaga pemerintah maupun perusahaan dimana mereka bekerja (Yuli, 2017:211).

Salah satu pekerjaan konstruksi di Sumatera Barat adalah pekerjaan lanjutan pembangunan RSUD Kota Solok di Banda Panduang Kota Solok dengan pelaksana jasa konstruksi PT. Jaya Semanggi Enjiniring. Berdasarkan nilai kontrak proyek Rp. 96.888.828.835,50 (Sembilan puluh enam miliar delapan ratus delapan puluh delapan juta delapan ratus dua puluh delapan ribu delapan ratus tiga puluh lima rupiah lima puluh sen) yang bersumber dari pinjaman luar negeri (Bank Dunia) dan dianggarkan pada APBD Kota Solok. Pembangunan akan dilakukan selama 365 hari kalender. Proyek yang dilaksanakan oleh kontraktor pelaksana PT. Jaya Semanggi Enjiniring tergolong berisiko besar karena menggunakan peralatan berupa alat berat dan memperkerjakan 250 orang tenaga kerja.

PT. Jaya Semanggi Enjiniring telah menerapkan sistem manajemen

keselamatan konstruksi yang dilaksanakan sesuai dengan tingkat resiko pada masing-masing jenis usaha. Perusahaan ini telah menerapkan Sistem manajemen keselamatan konstruksi (SMKK) hal ini telah sesuai dengan Permen PUPR No. 10 Tahun 2021 tentang pedoman sistem manajemen keselamatan konstruksi.

Ketentuan SMKK yang dicakup dalam PT. Jaya Semanggi Enjiniring adalah perlindungan keselamatan konstruksi dan ketersediaan alat pelindung diri, perlengkapan kerja, pemberian jaminan pengobatan bagi pekerja korban kecelakaan kerja, serta penjaminan pemeliharaan kesehatan pekerja. Beberapa pabrik dan perusahaan yang termasuk PT. Jaya Semanggi Enjiniring dalam perkembangannya banyak menggunakan peralatan dan alat berat. Keputusan dalam menggunakan peralatan dan mesin berat yang berpengaruh pada keselamatan dan kesehatan pekerja merupakan hal yang sangat penting untuk menjaga kinerja pekerja.

Berdasarkan hasil observasi peneliti saat dilapangan yang telah dilakukan pada tanggal 20 Januari 2023, PT. Jaya Semanggi Enjiniring sudah diterapkan, hal tersebut dapat dilihat dari adanya struktur organisasi, tata tertib, peraturan jalur hijau dan poster SMKK yang ditempel di dinding, namun sikap kerja para pekerja dalam penerapan SMKK saat dilapangan belum berjalan dengan baik. Hal tersebut masih terdapat beberapa pekerja yang mengabaikan SMKK, serta mengabaikan potensi bahaya, tidak menggunakan sabuk pengaman saat pekerjaan pemasangan yang berada pada ketinggian lantai 3.

Sebagai upaya untuk meminimalisir kendala-kendala yang timbul dan memaksimalkan pelaksanaan SMKK dalam kegiatan di PT. Jaya Semanggi Enjiniring, perlu dilakukan penelitian *“Efektivitas Penerapan SMKK Pada Pekerjaan Lanjutan Pembangunan RSUD Kota Solok”*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan peneliti dapat diidentifikasi antara lain sebagai berikut :

1. Masih terdapat pekerja yang belum mengimplementasikan SMKK pada saat bekerja maupun dalam penggunaan alat yang tidak sesuai dengan fungsinya.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) pada kinerja pekerja.
3. Penerapan SMKK pada pembangunan RSUD Kota Solok belum maksimal.

1.3 Batasan Masalah

Agar tercapainya penelitian diperlukan suatu batasan dalam penulisan agar pembahasan tidak meluas ruang lingkungannya sehingga tujuan dari penulisan dapat tercapai dan dipahami.

Adapun ruang lingkup penulisan yang dijadikan batasan dalam penulisan adalah:

1. Lokasi penelitian dilakukan di Banda Panduang Kota Solok.
2. Data yang digunakan yaitu data yang diperoleh dari proyek melibatkan seluruh karyawan yang bekerja di perusahaan konstruksi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah faktor – faktor penerapan SMKK pada pembangunan RSUD Kota Solok.
2. Bagaimana tingkat efektivitas penerapan SMKK pada pekerjaan lanjutan pembangunan RSUD Kota Solok.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan

Adapun tujuan penelitian yang diinginkan untuk dicapai, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor - faktor dalam penerapan SMKK pada pembangunan RSUD Kota Solok.
2. Untuk mengetahui efektivitas penerapan SMKK pada pekerjaan konstruksi pembangunan RSUD Kota Solok.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini secara umum diharapkan dapat memberikan informasi masukan sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti khususnya tentang Efektivitas Penerapan SMKK Pada Pekerjaan Lanjutan Pembangunan RSUD Kota Solok.
2. Bagi Peneliti Lain
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan pertimbangan serta dapat dijadikan pengkajian bagi peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut dalam kajian yang sama sekaligus dapat dijadikan sebagai bahan referensi didalam penulisan tugas akhir atau skripsi.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, pembahasan dan penyajian hasil penelitian akan disusun dengan materi sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas tentang latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan pengertian dan teori - teori yang mendasari dan berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini, yang digunakan sebagai pedoman dalam menganalisa masalah. Teori – teori yang digunakan berasal dari literatur yang ada baik dari perkuliahan maupun sumber lain.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan perihal jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, bagan alir penelitian dan sumber data secara metode analisa data yang akan dipakai.

BAB IV : ANALISA HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan hasil dari penelitian yang diperoleh dari membandingkan teori, hasil penelitian terdahulu, dan referensi yang relevan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang telah diperoleh dari penelitian serta kendala – kendala yang dialami selama penelitian.